

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan pada Ny. S dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat diabetes melitus tipe 2 di ruang lantai 2 kelas 3 RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan telah dilakukan secara menyeluruh dan diperoleh data bahwa pasien mengalami keluhan lelah, lesu, serta mulut kering dengan kadar glukosa darah di atas normal. Data tersebut menunjukkan adanya kondisi hiperglikemia pada pasien diabetes melitus tipe 2.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang berhubungan dengan resistensi insulin, yang dibuktikan melalui data subjektif dan objektif yang ditemukan pada pasien.
3. Perencanaan keperawatan disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kestabilan kadar glukosa darah, melalui intervensi utama berupa manajemen hiperglikemia serta intervensi pendukung seperti edukasi diet dan pengelolaan diabetes.
4. Implementasi keperawatan telah dilaksanakan sesuai rencana yang meliputi tindakan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi, seperti pemantauan kadar glukosa darah, pemberian edukasi, serta kolaborasi dalam pemberian insulin.

5. Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien, ditandai dengan penurunan keluhan dan kadar glukosa darah, meskipun belum sepenuhnya mencapai nilai normal sehingga masalah keperawatan dinyatakan teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Menyediakan fasilitas yang memadai dan nyaman untuk menunjang tindakan medis dan keperawatan.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan, pola makan, serta melakukan pemantauan kadar glukosa darah secara rutin untuk mencegah terjadinya komplikasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan laporan kasus ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2, dengan menambahkan variabel atau pendekatan lain guna mencapai hasil yang lebih optimal.